

Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Program Lebar (Les Bahasa Arab) Pada Anak Di Desa Summersari, Kiarapedes, Purwakarta

Siti Hulifah¹, Ahmad Fauzi², Wulan Widi Astuti³, Syeha Bagja Ubaydillah⁴, Afif Nurseha⁵

^{1,2,3,4,5} STAI Riyadhul Jannah Subang, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Siti Hulifah

E-mail: stkhulifah699@gmail.com

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk merumuskan strategi yang cermat dan tepat dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab pada tingkat Sekolah dasar. Kegiatan KKN yang kami laksanakan salah satunya program les Bahasa Arab atau LEBAR di Desa Summersari yang dilaksanakan kurang lebih 30 hari dengan jumlah anak yang mengikuti les Bahasa Arab sebanyak 25 orang. Prpgram ini dilaksanakan di posko KKN RT 04/RW 02 dengan menggunakan metode Mustaqilli. Pelaksanaan Les Bahasa Arab di Desa Summersari dilakukan setelah kegiatan mengaji mulai jam 18.00 sampai dengan 19.30 WIB. Dengan diadakan program LEBAR ini, anak menjadi termotivasi dan senang untuk mempelajari bahasa Arab serta mampu meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab.

Kata Kunci – Kuliah Kerja Nyata, Kosakata, Bahasa Arab

Abstract

This article aims to formulate a careful and appropriate strategy in improving the mastery of Arabic vocabulary at the elementary school level. One of the KKN activities that we carry out is the Arabic tutoring program or LEBAR in Summersari Village which is carried out for approximately 30 days with the number of children taking Arabic lessons as many as 25 people. This program is carried out at the RT 04 / RW 02 KKN post using the Mustaqilli method. The implementation of Arabic Lessons in Summersari Village was carried out after the recitation activity from 18.00 to 19.30 WIB. With this LEBAR program, children become motivated and happy to learn Arabic and are able to improve their mastery of Arabic vocabulary.

Keywords – Real Work Lecture, Vocabulary, Arabic

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia semakin tersebar dan semarak seiring sadarnya Masyarakat akan pemahaman agama islam yang benar dan *urgensi* bahasa Arab di dalam agama islam. Hal ini terbukti dengan diajarkannya bahasa Arab sejak Pendidikan sekolah dasar hingga perguruan tinggi (Tajuddin, 2017) (Rohhani & Istikomah, 2021). Bahasa memiliki peran penting dalam perkembangan intelektual, emosional, sosial, peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Bahasa diharapkan dapat membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam Masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut. Artinya, bahwa bahasa sangat erat kaitannya dengan kegiatan berpikir, sehingga bahasa yang berbeda akan melahirkan pola pikir yang berbeda pula. Untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut, maka diperlukan Upaya berupa Pendidikan dan pembelajaran bahasa yang memadai (Fajriah, 2015). Dalam dunia Pendidikan, mempelajari bahasa Arab bukanlah suatu hal yang dianggap asing. Banyak lembaga pendidikan di Indonesia yang telah menjadikan bahasa Arab sebagai salah satu materi yang diajarkan. Hal ini membuktikan bahwa masyarakat kita sudah semakin sadar akan kebutuhan mempelajari bahasa Arab. Bagi umat Islam khususnya, mempelajari bahasa Arab sangat diperlukan dalam rangka mempelajari ajaran Islam yang diturunkan dengan menggunakan bahasa Arab. Tanpa mempelajari bahasa Arab, ilmu pengetahuan dan juga ajaran Islam akan sulit diketahui dan diterapkan dengan baik (Albantani, 2018).

Setiap anak yang terlahir ke dunia memiliki potensi berbahasa sebagaimana dinyatakan dalam Alquran surat An-Nahl (16) ayat 78: "Dan Allah mengeluarkan kamu dari rahim ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun juga, namun Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan, hati/akal budi agar supaya kamu sekalian bersyukur" (Tajuddin, 2017). Bahasa Arab merupakan bahasa Internasional. Secara akademis, melakukan pembelajaran Bahasa Arab memiliki tujuan menguasai, dan memahami keterampilan berbahasa Arab mulai dari keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca serta menulis (Hermawan, 2018) (Alam & Khotimah, 2021). Karena kemampuan dalam berbahasa sangatlah penting agar seseorang dapat melakukan komunikasi dengan baik (Arif, 2020). Kosakata adalah elemen penting dalam penguasaan bahasa Arab. Istilah kosakata dalam bahasa Indonesia sejajar dengan istilah perbendaharaan kata atau *leksikon*. Membicarakan kosakata berarti membicarakan suatu bidang bahasa yang disebut *leksikologi* atau ilmu kosakata. *Leksikologi* atau ilmu kosakata adalah ilmu yang mempelajari seluk beluk kata. Penguasaan kosakata ini terapkan pada keterampilan menyimak, membaca, berbicara dan menulis (Nata, 2015). Penguasaan kosakata juga dapat dicapai melalui pengumpulan perkataan yang terdapat dalam ayat bahkan hendaklah diambil dari ayat yang menunjukkan makna penggunaannya dan selalu digunakan (Rosni bin Samah 2013)(Hashim, Bakar, & Ahmad, 2020).

Berdasarkan pada apa yang dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab anak diperlukan Upaya kesadaran orang tua dan anak terhadap pentingnya menguasai bahasa Arab. Diantara Lembaga formal dan non formal yang ikut menyelenggarakan pembelajaran bahasa Arab di tingkat Sekolah dasar . Oleh karena itu, KKN Desa Summersari, mengadakan program LEBAR (Les Bahasa Arab) yang mana tujuannya untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab pada anak di Desa Summersari. Adapun tempat dan pelaksanaannya adalah posko KKN yang bertepatan di RT 04/RW 02 Desa Summersari

METODE

Metode yang digunakan dalam Pelaksanaan program LEBAR oleh KKN di Desa Summersari menggunakan metode bernyanyi. Metode menyanyi secara sederhana dapat dimaknai sebagai metode pembelajaran yang menggunakan nyanyian sebagai wahana belajar anak (Jasa Ungguh Muliawan, 2009 : 257) (Qomaruddin, 2017, p. 257). Melalui metode bernyanyi anak lebih cepat belajar, efektif dan menyenangkan, sehingga materi akan lebih bermakna dan daya ingatnya lebih kuat. Program LEBAR

berlangsung selama kurang lebih 30 hari dengan jumlah anak 25 orang dari mulai jam 18.00 sampai dengan 19.30 WIB, dengan tujuan utama untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Program LEBAR (Les Bahasa Arab) Pada Anak Di Desa Sumpersari, Kiarapedes, Purwakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada dasarnya anak-anak senang mendengarkan, bernyanyi, dan belajar dengan menggunakan lagu. Oleh karena itu secara umum merupakan bagian penting dari proses belajar-mengajar bagi mahasiswa KKN Desa Sumpersari. Sehingga pada program LEBAR (Les Bahasa Arab) anak-anak diajarkan kosakata bahasa Arab melalui lagu karena dengan bernyanyi mereka akan lebih mudah mengingat dan menghafal kosakata yang sudah diajarkan oleh mahasiswa KKN. Selain itu, mereka juga mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 1.

Memahami Bahasa Arab dan Terjemahan



Gambar 2.

Mendengarkan Cara Pengucapan Bahasa Arab

Pelaksanaan kegiatan LEBAR (Les Bahasa Arab) anak-anak di Desa Sumpersari dilaksanakan mulai jam 18.00 sampai dengan 19.30 WIB. Pada pertemuan pertama diawali dengan pengenalan dan penjelasan pentingnya mempelajari bahasa Arab dilanjutkan dengan pemberian kosakata sehari-hari seperti mengenalkan tata letak, anggota keluarga, sayuran, gejala alam dan seterusnya. Banyak kosakata yang dimiliki anak berpengaruh terhadap kemampuan anak dalam menggunakan bahasa Arab dalam kehidupannya termasuk dalam hal peribadatan. Ni'mah (2013) menyatakan kualitas berbahasa seseorang jelas tergantung pada kualitas kosakata yang dimiliki (Fauziddin & Fikriya, 2020). Oleh karena itu, peneliti menerapkan metode bernyanyi yang sifatnya menyenangkan dan dapat mendorong motivasi anak untuk belajar bahasa Arab selain itu juga mampu meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab menjadi lebih optimal (Ainin, 2010). Metode bernyanyi dapat mengasah otak menambahkan metode bernyanyi dapat mencapai tujuan pembelajaran (Davik, 2020). Dan anak lebih aktif dan mudah untuk menghafalkan kosakatanya.



Gambar 3.
Media Pembelajaran Program LEBAR



Gambar 4.
Menyimak Tulisan yang Ada di Media Pembelajaran

Dari hasil analisis menjelaskan bahwa keterampilan berbahasa arab pada anak tidak lepas dari memilih dan mengembangkan metode, strategi, dan media pembelajaran, lingkungan bahasa dan

motivasi belajar anak (Akla, 2017). Oleh karena itu, pengembangan model pembelajaran bahasa Arab pada jenjang Pendidikan dasar untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab anak, kinerja model pembelajarannya harus bersinergi secara baik antar perwujudan karakteristik pembelajaran bahasa yang satu dengan yang lainnya, dan modelnya pun dikembangkan dengan menggunakan penggabungan model model pembelajaran bahasa yang ada.

KESIMPULAN

Pembelajaran bahasa Arab memiliki banyak unsur yang harus dipelajari, karena unsur-unsur tersebut tidak dapat dipisahkan, salah satunya adalah unsur kosakata. Penguasaan kosakata yang banyak dan mumpuni dapat menentukan keberhasilan seseorang dalam hal menggunakan bahasa baik secara lisan maupun tulisan. Disamping itu, melalui pogram LEBAR (les Bahasa Arab) yang diadakan oleh mahasiswa KKN mampu meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab pada anak di Desa Summersari dan memberikan kesadaran kepada Masyarakat betapa pentingnya mempelajari bahasa asing khususnya bahasa Arab. Berdasarkan program LEBAR (les Bahasa Arab) yang dilaksanakan mahasiswa KKN dapat diperoleh hasil yaitu: *Pertama*, kegiatan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan menyalurkan ilmu yang sudah di dapat diperkuliahan. *Kedua* program yang dilakukan mampu dilaksanakan dan berguna bagi anak-anak di Desa Summersari. *Ketiga*, banyak pengalaman yang di dapatkan selama KKN di Desa Summersari yang nantinya akan menjadi bekal bagi mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Untuk hal ini penulisan jurnal pengabdian Masyarakat ini. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Afif Nurseha, M. Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN 2023 STAI Riyadhul Jannah Subang
2. Pemerintahan Desa Summersari, Para tokoh, rt, rw dan Masyarakat Summersari
3. Anak-anak desa Summersari yang ikut berpartisipasi dalam program LEBAR
4. Anggota KKN Kelompok 09 Desa Summersari atas kerjasama dan dukungan dalam penulisan artikel ini

DAFTAR PUSTAKA

- Ainin, M. O. H. (2010). Motivasi Belajar Kinerja atau Partisipasi Belajar Prestasi Belajar, 8–16.
- Akla, A. (2017). Pembelajaran Bahasa Arab Antara Harapan Dan Kenyataan. *An Nabighoh Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 19(2), 1. Retrieved from <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v19i2.998>
- Alam, A., & Khotimah, K. (2021). Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Melalui Game Arabic Treasure Hunter. *MUHIBBUL ARABIYAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 58–77. Retrieved from <https://doi.org/10.35719/pba.v1i1.9>
- Albantani, A. M. (2018). Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah : Sebuah Ide Terobosan. *Attadib Journal Of Elementary Education*, 3(2), 160–173.
- Arif, M. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran dalam Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab. *'A Jamiy : Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 9(1), 1. Retrieved from <https://doi.org/10.31314/ajamiy.9.1.1-15.2020>
- Fajriah, Z. (2015). PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA ARAB (MUFRADAT) MELALUI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR (Penelitian Tindakan Pada Siswa kelas IMI Nurul Hakim Kediri Lombok Barat Tahun 2015). *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 107–126.
- Fauziddin, M., & Fikriya, M. (2020). Mengenal Kosakata Bahasa Arab melalui Permainan Kartu Huruf Hijaiyah yang Dilengkapi Kosakata. *Journal on Early Childhood Education Research (JOECHER)*, 1(2),

- 90–99. Retrieved from <https://doi.org/10.37985/joecher.v1i2.13>
- HASHIM, H., BAKAR, K. A., & AHMAD, M. (2020). Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Menerusi Pengetahuan Makna Dan Penggunaannya. *Malim: Jurnal Pengajian Umum Asia Tenggara (Sea Journal of General Studies)*, 21(1), 160–174. Retrieved from <https://doi.org/10.17576/malim-2020-2101-13>
- Nata, A. (2015). BERBAGAI STRATEGI PEMBELAJARAN KOSA KATA BAHASA ARAB Widi Astuti. *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 5, 11.
- Qomaruddin, A. (2017). Implementasi Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Mufradāt. *Jurnal Kependidikan*, 5(1), 25–36. Retrieved from <https://doi.org/10.24090/jk.v5i1.1240>
- Rohhani, I., & Istikomah, I. (2021). Implementasi Perencanaan Pembelajaran Di Kursus Bahasa Arab Al-Iman Surabaya. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 266. Retrieved from <https://doi.org/10.24252/idaarah.v5i2.20884>
- Tajuddin, S. (2017). Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Tingkat Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Siswa. *PARAMETER: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta*, 29(2), 200–215. Retrieved from <https://doi.org/10.21009/parameter.292.08>